

Sosialisasi Bulan Kitab Suci Nasional 2025
Dekanat Bandung Selatan

Rabu, 30 Juli 2025

**ALLAH SUMBER
PEMBARUAN RELASI
DALAM HIDUP**



BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2025



"Kembalilah kepada-Ku, maka Aku pun akan kembali kepadamu"
(Za. 1:3)

Allah

Sumber Pembaruan Relasi
dalam Hidup



LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA

ALLAH SUMBER PEMBARUAN RELASI DALAM HIDUP

BKSN 2025



COMMISSION ON BIBLICAL APOSTOLATE



BANDUNG DIOCESE

Datang dan Saksikan

LOMBA PEMAZMUR

SE-DEKENAT BEKASI 2018
"BERSATU DALAM TERANG FIRMAN"

HARI/TANGGAL:

Minggu, 16 September 2018





Parheheon Horong 1

Sekolah Minggu HKBP Bogor



LOMBA

Cerdas Cermat

ALKITAB





Ular Tangga tokoh ALKITAB

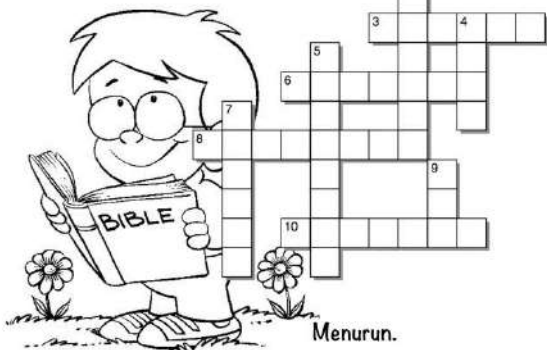
KUIS ALKITAB

TEBAK TOKOH ALKITAB



AKU CINTA FIRMAN TUHAN

Mazmur 119:97



Mendatar.

1. Hai pemelas, pergilah kepada ..., perhatikanlah lakunya dan jadilah bijak
3. Firman-Mu itu ... bagi kakiku dan terang bagi jalanku.
6. Tuhan adalah ...ku, tekankan kekurangan aku.
8. Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi ... kepadaku.
10. Karena masa depan sungguh ada, dan ...mu tidak akan hilang.

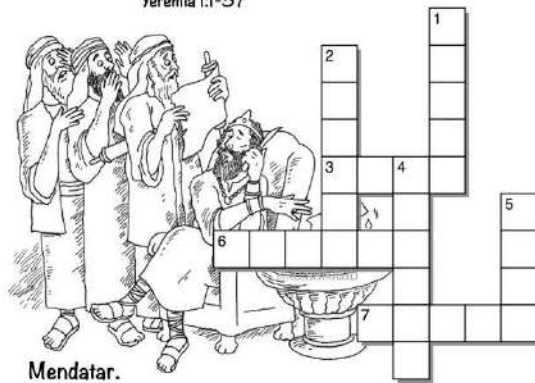
Menurun.

1. Manilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi ... kepadamu.
4. ... adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.
5. Tetapi carilah dahulu ... Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.
7. Kamu adalah ... dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.
9. Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam ...!

Follow Kuis Alkitab Harian di Instagram @kuisalkitab

YEREMIA

Yeremia 1:1-37



Mendatar.

3. Keluarga Yeremia termasuk dalam golongan ...
6. Siapa nama ayah Yeremia?
7. Firman Allah mulai datang kepada Yeremia pada zaman raja ...

Menurun.

1. Pada penglihatan pertamanya, Yeremia melihat dahan pohon ...
2. Pada penglihatan keduanya, Yeremia melihat ... yang mendidih; Apa isi titik-titik di atas?
4. Dari kota mana keluarga Yeremia berasal?
5. "Ah, Tuhan Allah! Sesungguhnya aku tidak pandai berbicara, sebab aku ini masih"

Follow Kuis Alkitab Harian di Instagram @kuisalkitab

Tuhan Pemimpinku

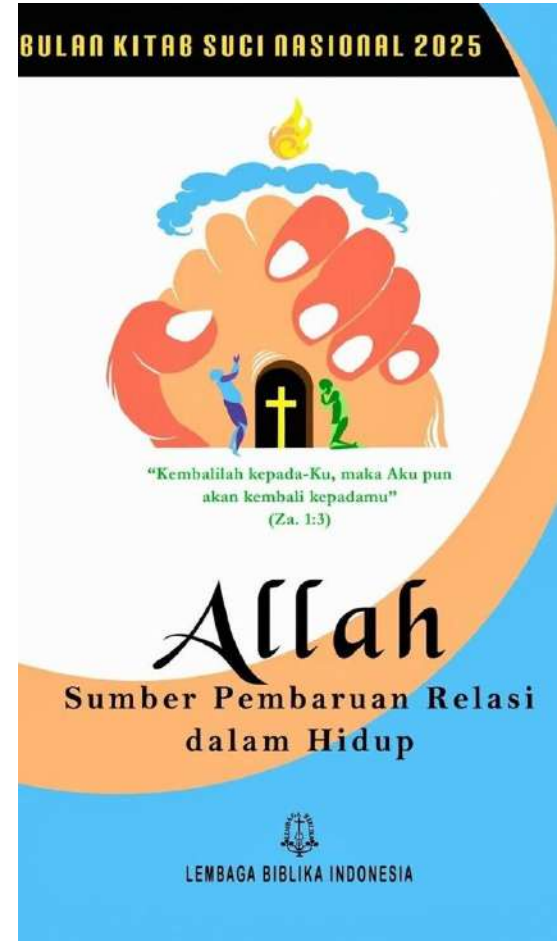


"TUHAN berjalan di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun mereka di jalan, dan pada waktu malam dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam." Keluaran 13:21

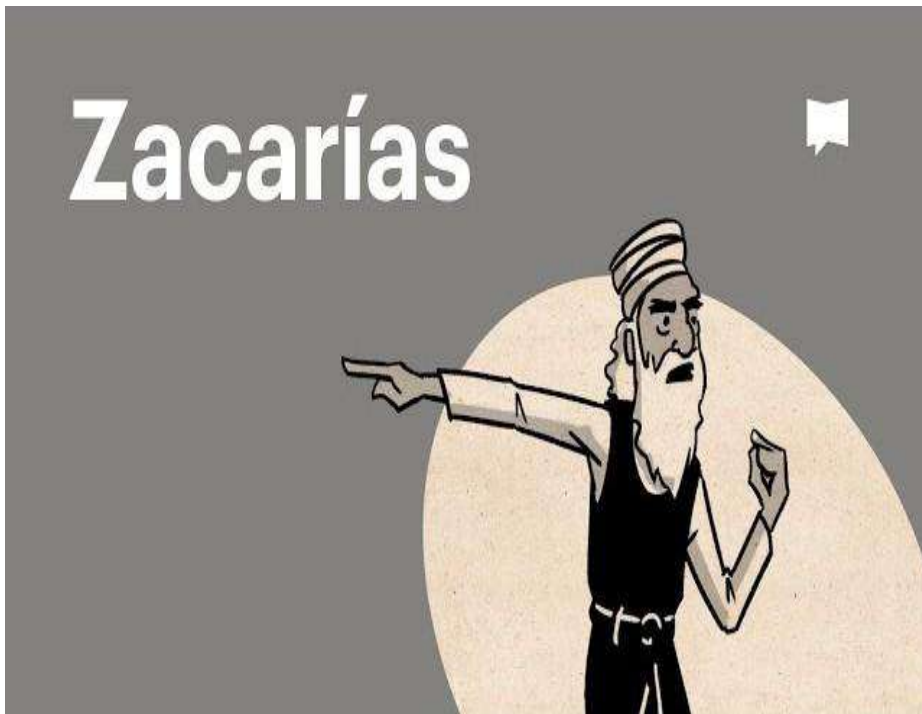


MAKNA LOGO

- Gunung berbentuk dua tangan yang saling menggenggam melambangkan **relasi**. Ini sesuai dengan empat [4] tema pokok permenungan. Dua tangan juga melambangkan dua figur nabi sebagai sumber inspirasi dalam BKSNI 2025, yaitu **Nabi Zakhariah** dan **Nabi Maleakhi**.
- **Pintu dengan tanda salib** melambangkan puncak pelbagai relasi, yaitu relasi dengan Allah dalam diri Yesus Kristus. Oleh karena itu, di antara pintu salib ada dua orang yang sedang melakukan pertobatan. Orang pertama menampilkan tindakan **penyesalan atas dosa-dosa**. Orang kedua yang mengangkat tangan ke atas menampilkan **sikap berbalik kepada Allah**.
- **Awan dan api di atas gunung** melambangkan tiang api dan tiang awan yang menyertai Bangsa Israel dalam perjalanan menuju tanah terjanji. Dalam perjalanan itu Bangsa Israel pernah tidak setia kepada Allah, tetapi **Allah terus berupaya untuk membarui relasi dengan umat-Nya melalui peristiwa berahmat maupun penderitaan**.
- Inisiatif Allah untuk menyelamatkan manusia ini juga memerlukan tanggapan aktif manusia. Hal ini terungkap dalam ayat emas BKSNI 2025, yaitu **“Kembalilah kepada-Ku, maka Aku pun akan kembali kepadamu”**[Zakhariah 1:3]. Relasi yang sejati mengandaikan tanggapan timbal balik yang aktif antara Allah dan manusia.



NABI ZAKHARIA



Nabi yang namanya bermakna 'TUHAN mendengar' ini mendorong orang Yahudi supaya segera menyelesaikan pembangunan kembali Bait Allah sehingga dapat beribadah dengan benar.

Supaya selamat orang Yahudi harus bertobat dan berlaku adil. Mereka harus menyatakan kebenaran dan melaksanakan hukum Allah [Zakharia 8:16-17].

NABI MALEAKHI

Malaquías

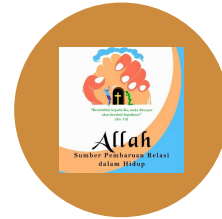


Nabi yang namanya bermakna ‘**utusanku**’ [Maleakhi 3:1] ini mengancam perkawinan campur yang membahayakan iman orang Israel [Maleakhi 2:10-16].

Ia juga mengingatkan orang Israel supaya memiliki sikap takut akan TUHAN. Alasannya, sikap itu akan mendatangkan keselamatan dan kebahagiaan untuk mereka.



Sebagai umat pilihan,
kita diingatkan dan
disadarkan supaya
**memperbarui diri
dengan hidup seturut
jati diri kita dan seturut
kehendak Allah.**



Kehendak Allah
adalah
**mengasihi-Nya dan
mengasihi sesama.**

**ALLAH SUMBER PEMBARUAN
RELASI DALAM HIDUP**

BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2025



"Kembalilah kepada-Ku, maka Aku pun
akan kembali kepadamu"
(Za. 1:3)

Allah

Sumber Pembaruan Relasi
dalam Hidup



LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA

EMPAT PERTEMUAN PENDALAMAN

PERTEMUAN I

Pembaruan relasi dengan diri sendiri
[Zakharia 1:1-6](#)

PERTEMUAN II

Pembaruan relasi dengan sesama
[Zakharia 7:1-14](#)

PERTEMUAN III

Pembaruan relasi dalam keluarga
[Maleakhi 2:10-16](#)

PERTEMUAN IV

Pembaruan relasi dengan Allah
[Maleakhi 3:13-18](#)

BULAN KITAB SUCI NASIONAL 2025



"Kembalilah kepada-Ku, maka Aku pun
akan kembali kepadamu"
(Za. 1:3)

Allah

Sumber Pembaruan Relasi
dalam Hidup



LEMBAGA BIBLIKA INDONESIA

TUJUAN UTAMA: MEMBACA KITAB SUCI

I

Peserta membaca **Zakharia 1:1-6**

II

Peserta membaca **Zakharia 7:1-14**

III

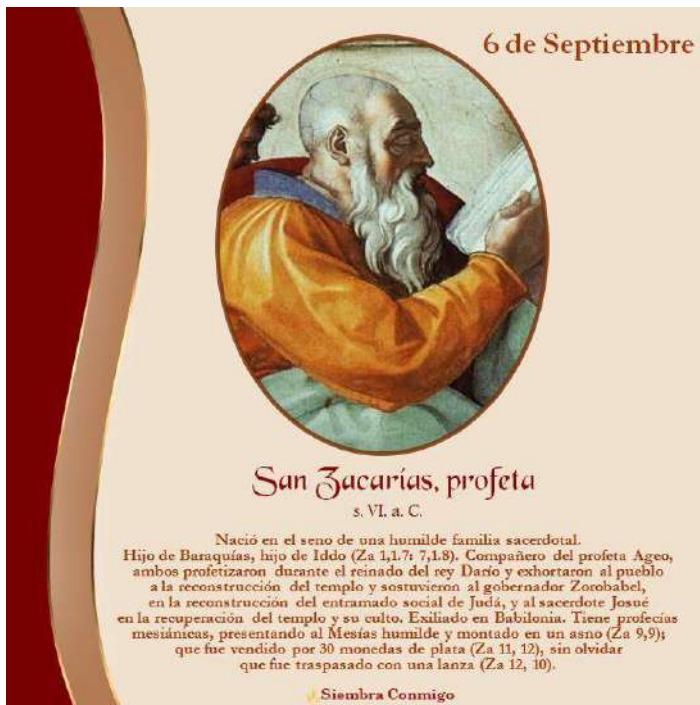
Peserta membaca **Maleakhi 2:10-16**

IV

Peserta membaca **Maleakhi 3:13-18**

[1] PEMBARUAN RELASI DENGAN DIRI SENDIRI

ZAKHARIA 1:1-6



Pada pertemuan **pertama** ini umat merenungkan nubuat Nabi Zakharia. Nabi Zakharia menyatakan bahwa setelah Bait Allah dibangun, **Allah akan berdiam di Sion untuk menganugerahkan keamanan dan ketentraman**. Supaya anugerah itu utuh terwujud, **umat harus memperbaiki relasi dengan diri sendiri**. Caranya, **bertobat dan kembali kepada jati diri sebagai anak-anak Allah**.



[1] PEMBARUAN RELASI DENGAN DIRI SENDIRI

ZAKHARIA 1:1-6

¹Dalam bulan kedelapan pada tahun kedua pemerintahan Darius datanglah firman TUHAN kepada Nabi Zakharia bin Berekhya bin Ido bunyinya, ²“TUHAN sangat murka terhadap nenek moyangmu. ³Sebab itu, katakanlah kepada mereka: Beginilah firman TUHAN Semesta Alam: Kembalilah kepada-Ku, demikianlah firman TUHAN Semesta Alam, maka Aku pun akan kembali kepadamu, firman TUHAN Semesta Alam. ⁴Janganlah kamu seperti nenek moyangmu yang diperingatkan oleh para nabi yang dahulu dengan berkata: Beginilah firman TUHAN Semesta Alam: Berbaliklah dari tingkah lakumu yang jahat dan perbuatanmu yang busuk! Tetapi, mereka tidak mau mendengarkan dan tidak mau menghiraukan Aku, demikianlah firman TUHAN. ⁵Nenek moyangmu, di mana mereka? Para nabi, apakah mereka hidup untuk selama-lamanya? ⁶Tetapi, firman dan ketetapan-Ku yang telah Kuperintahkan kepada hamba-hamba-Ku, para nabi, bukankah itu telah mendatangkan akibat bagi nenek moyangmu itu? Bukankah mereka bertobat serta berkata: Sebagaimana TUHAN Semesta Alam bermaksud untuk bertindak terhadap kita sesuai dengan tingkah laku dan perbuatan kita, demikianlah Ia bertindak terhadap kita?”



PERTANYAAN PENDALAMAN

Pertemuan **Pertama**

- Sebutkanlah ayat, kata, atau kalimat yang memberi kesan secara pribadi! Bagikanlah perasaan atau pengalaman yang muncul dari ayat, kata, atau kalimat yang berkesan itu!
- Bacalah teks **Zakharía 1:4-5**! Mengapa Allah sangat murka terhadap nenek moyang orang Yahudi?
- Apa hambatan yang biasa dialami saat ingin bertobat? Bagaimana kita mengatasinya?



ZAKHARIA 1:4-5

Kembali kepada Allah bermakna hidup sesuai dengan jati diri sebagai umat TUHAN serta hidup menurut ketetapan dan aturan-Nya. Allah tidak menghendaki orang Yahudi menolak firman-Nya dan melakukan kesalahan yang sama seperti yang dilakukan nenek moyang mereka. Sesudah mendengar seruan Zakharia dan pelajaran dari sejarah yang disampaikan, orang Yahudi mengakui kebenaran firman TUHAN yang disampaikan, lantas bertobat. Pertobatan itu diwujudkan dalam perilaku dan perbuatan yang benar kepada Allah dan sesama.




[2] PEMBARUAN RELASI DENGAN SESAMA

ZAKHARIA 7:1-14

Pada pertemuan **kedua** ini umat merenungkan nubuat Nabi Zakharia yang meminta **umat melaksanakan ibadah sejati** sebagai bakti kepada Allah sekaligus tindakan penuh kasih yang ditujukan kepada orang miskin yang berkekurangan [*Spes non Confundit 15*].

6 de Septiembre



San Zacarias, profeta
s. VI. a. C.

Nació en el seno de una humilde familia sacerdotal. Hijo de Baraquías, hijo de Iddo (Za 1,1,7; 7,1,8). Compañero del profeta Ageo, ambos profetizaron durante el reinado del rey Dacio y exhortaron al pueblo a la reconstrucción del templo y sostuvieron al gobernador Zorobabel, en la reconstrucción del entramado social de Judá, y al sacerdote Josué en la recuperación del templo y su culto. Exiliado en Babilonia. Tiene profecías mesiánicas, presentando al Mesías humilde y montado en un asno (Za 9,9); que fue vendido por 30 monedas de plata (Za 11, 12), sin olvidar que fue traspasado con una lanza (Za 12, 10).

Siembra Conmigo



[2] PEMBARUAN RELASI DENGAN SESAMA

ZAKHARIA 7:1-14

¹Pada tahun keempat pemerintahan Raja Darius datanglah Firman TUHAN kepada Zakharia, pada tanggal empat bulan kesembilan, bulan Kislew. ²Adapun penduduk Betel telah mengutus Serezzer dan Regem-Melekh serta orang-orangnya untuk melunakkan hati TUHAN, ³untuk bertanya kepada para imam Rumah TUHAN Semesta Alam dan kepada para nabi, “Haruskah kami menangis dan berpantang pada bulan kelima seperti yang telah kami lakukan selama bertahun-tahun?” ⁴Datanglah firman TUHAN Semesta Alam kepadaku bunyinya, ⁵“Katakanlah kepada seluruh rakyat negeri dan kepada para imam: Ketika kamu berpuasa dan meratap pada bulan kelima dan ketujuh selama tujuh puluh tahun ini, apakah kamu sungguh-sungguh berpuasa untuk Aku? ⁶Ketika kamu makan dan ketika kamu minum, bukankah kamu makan dan minum untuk dirimu sendiri? ⁷Bukankah itu firman yang telah disampaikan TUHAN dengan perantaraan para nabi yang dahulu, ketika Yerusalem dengan kota-kota di sekelilingnya masih dihuni orang dan sentosa, juga Tanah Negeb dan Syafela masih didiami?” ⁸Firman TUHAN datang lagi kepada Zakharia bunyinya, ⁹“Beginilah firman TUHAN Semesta Alam: Tegakkanlah hukum yang benar dan tunjukkanlah kasih setia dan kasih sayang satu sama lain! ¹⁰Janganlah menindas janda dan anak yatim, pendatang dan orang miskin, dan janganlah merancang kejahatan dalam hatimu satu terhadap yang lain.” ¹¹Tetapi, mereka tidak mau menghiraukan, memberontak dengan meninggikan bahunya, dan menulikan telinganya supaya tidak mendengar. ¹²Mereka membuat hati mereka keras seperti intan, supaya jangan mendengar pengajaran dan firman yang disampaikan TUHAN Semesta Alam melalui Roh-Nya dengan perantaraan para nabi yang dahulu. Oleh sebab itu datanglah murka yang hebat dari TUHAN Semesta Alam. ¹³“Sama seperti mereka tidak mendengarkan pada waktu dipanggil, demikianlah Aku juga tidak mendengarkan pada waktu mereka memanggil, firman TUHAN Semesta Alam. ¹⁴Oleh sebab itu Aku menyerakkan mereka dengan angin badai di antara segala bangsa yang tidak mereka kenal. Sesudahnya tanah itu menjadi sunyi sepi, sehingga tidak ada yang lalu-lalang di sana. Demikianlah mereka membuat negeri yang indah itu menjadi tempat yang sunyi sepi.”



PERTANYAAN PENDALAMAN

Pertemuan **Kedua**

- Sebutkanlah ayat, kata, atau kalimat yang memberi kesan secara pribadi! Bagikanlah perasaan atau pengalaman yang muncul dari ayat, kata, atau kalimat yang berkesan itu!
- Bacalah teks **Zakharía 7:9-10**! Seperti apakah puasa yang dikehendaki Allah?
- Apa yang dapat dilakukan untuk melaksanakan ibadah sejati?



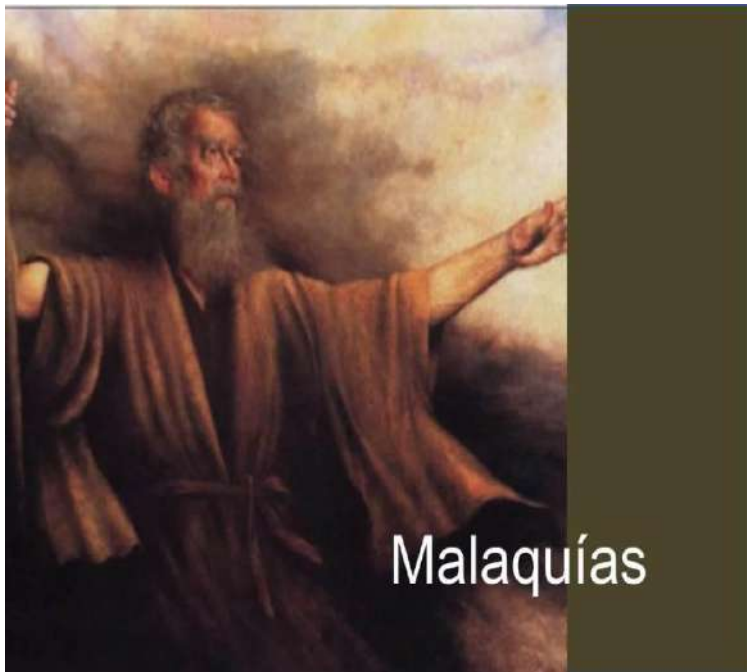
ZAKHARIA 7:9-10

Allah mengasihi semua manusia, terutama yang miskin dan menderita. Kita merasa gembira saat melakukan sesuatu yang juga dilakukan Allah dan memperhatikan orang-orang yang juga diperhatikan Allah. Dalam firman-Nya terkait pengadilan terakhir, Yesus mengingatkan para murid untuk memberi makan orang lapar, memberi minum orang haus, memberi pakaian kepada orang telanjang, serta mengunjungi yang sakit dan yang dipenjara [[Matius 25:31-46](#)]. Semua orang yang menderita itu adalah saudara-saudara Kristus sendiri. Mengasihi Kristus sama dengan mengasihi saudara-saudara-Nya.



[3] PEMBARUAN RELASI DALAM KELUARGA

MALEAKHI 2:10-16



Pada pertemuan **ketiga** ini umat merenungkan nubuat Nabi Maleakhi. Ia mengungkapkan banyaknya orang Yahudi yang menceraikan istri Yahudinya supaya dapat mengawini perempuan asing. Nabi Maleakhi mengingatkan mereka bahwa **Allah menghendaki kesetiaan dalam perkawinan**. Ia menekankan **pentingnya menghayati kasih dan kesetiaan dalam keluarga**.



[3] PEMBARUAN RELASI DALAM KELUARGA

MALEAKHI 2:10-16

¹⁰Bukankah kita sekalian mempunyai satu bapa? Bukankah kita diciptakan oleh satu Allah? Lalu mengapa kita berkhianat satu sama lain sehingga menajiskan perjanjian nenek moyang kita? ¹¹Yehuda berkhianat. Perbuatan yang menjijikkan dilakukan di Israel serta di Yerusalem, sebab Yehuda telah menajiskan Tempat Kudus yang dikasihi TUHAN dan telah menjadi suami anak perempuan ilah asing. ¹²Kiranya TUHAN melenyapkan dari kemah-kemah Yakub segenap keturunan orang yang berbuat demikian, sekalipun ia membawa persembahan kepada TUHAN Semesta Alam! ¹³Inilah hal kedua yang kamu lakukan: Kamu menutupi mezbah TUHAN dengan air mata, dengan tangisan dan rintihan, oleh karena Ia tidak lagi berpaling kepada persembahan dan tidak berkenan menerimanya dari tanganmu. ¹⁴Lalu kamu bertanya, “Karena apa?” Karena TUHAN telah menjadi saksi antara engkau dan istri masa mudamu yang telah kaukhianati, padahal dialah teman hidupmu dan istri perjanjianmu. ¹⁵Bukankah Dia yang Esa menjadikan mereka daging dan roh? Apakah yang dikehendaki yang Esa itu? Keturunan umat Allah! Jadi, jagalah dirimu! Janganlah seorang pun berkhianat terhadap istri masa mudanya. ¹⁶Sebab Aku membenci perceraian, firman TUHAN, Allah Israel, dan juga orang yang berselubungkan kekerasan, firman TUHAN Semesta Alam. Jagalah dirimu dan jangan berkhianat.



PERTANYAAN PENDALAMAN

Pertemuan **Ketiga**

- Sebutkanlah ayat, kata, atau kalimat yang memberi kesan secara pribadi! Bagikanlah perasaan atau pengalaman yang muncul dari ayat, kata, atau kalimat yang berkesan itu!
- Bacalah teks **Maleakhi 2:14-16**! Mengapa orang Yahudi harus mempertahankan kesetiaan dalam perkawinan?
- Apa usaha yang harus dilakukan untuk menjaga kesetiaan dalam keluarga?



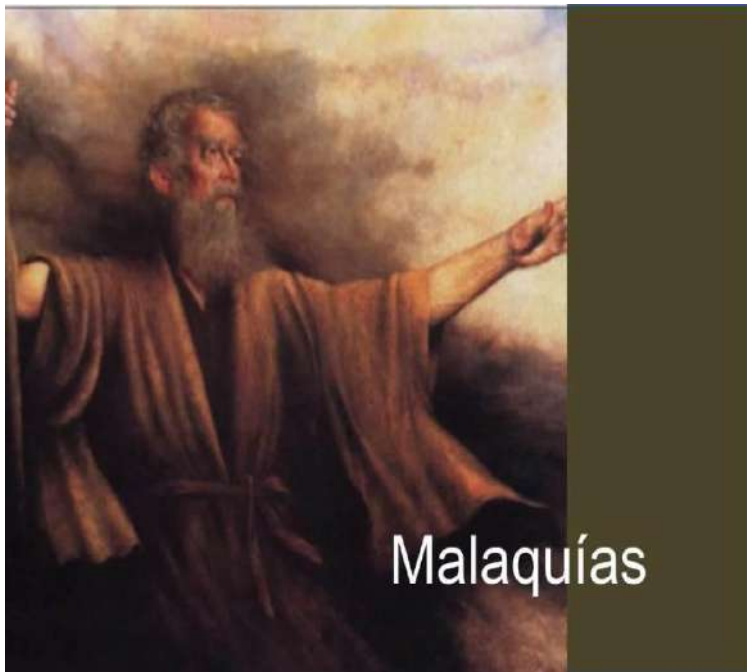
MALEAKHI 2:14-16

Perkawinan dengan perempuan asing berlawanan dengan kehendak Allah. Allah menghendaki dari perkawinan dilahirkan anak-anak yang setia kepada-Nya. Itu hanya terjadi jika mereka menikah dengan sesama Israel. Laki-laki Israel harus mengendalikan diri untuk tidak mengkhianati istrinya, supaya dapat kawin dengan perempuan asing [\[Maleakhi 2:15\]](#). Allah membenci perceraian dan pengkhianatan [\[Maleakhi 2:16\]](#). Dalam setiap perceraian pasti ada ketidak-setiaan. Allah menghargai kesetiaan karena Ia sendiri tetap setia walaupun umat-Nya berulang kali mengkhianati-Nya.



[4] PEMBARUAN RELASI DENGAN ALLAH

MALEAKHI 3:13-18



Pada pertemuan **keempat** ini umat merenungkan nubuat Nabi Maleakhi yang mengungkapkan bahwa Allah memperhatikan perilaku setiap orang, sekaligus menghakiminya seturut perbuatan mereka. Oleh karena itu, **Allah memanggil kita supaya memperbarui relasi dengan diri-Nya dengan bersikap taat pada kehendak-Nya**. Allah menghendaki kita hidup bahagia, baik sekarang maupun kelak di kehidupan kekal.



[3] PEMBARUAN RELASI DENGAN ALLAH

MALEAKHI 3:13-18

¹³Kata-katamu sangat kasar terhadap Aku, firman TUHAN. Tetapi, kamu berkata, “Kata-kata kami yang mana melawan-Mu?” ¹⁴Kamu berkata, “Sia-sialah beribadah kepada Allah. Apakah untungnya kita memelihara ketetapan-Nya dan berjalan dengan pakaian kabung di hadapan TUHAN Semesta Alam? ¹⁵Sekarang, kita menyebut orang sombong berbahagia. Orang yang berbuat fasik itu bukan saja beruntung, tetapi juga luput meskipun mereka mencobai Allah.” ¹⁶Orang-orang yang takut akan TUHAN lalu berbicara satu kepada yang lain, “TUHAN memperhatikan dan mendengarnya; sebuah kitab peringatan yang ditulis di hadapan-Nya bagi orang-orang yang takut akan TUHAN dan bagi yang menghormati-Nya.” ¹⁷Mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku pada hari Aku bertindak, firman TUHAN Semesta Alam. Aku akan mengasihani mereka sama seperti seorang menyayangi anaknya yang melayani dia. ¹⁸Maka kamu akan kembali melihat perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya.



PERTANYAAN PENDALAMAN

Pertemuan **Keempat**

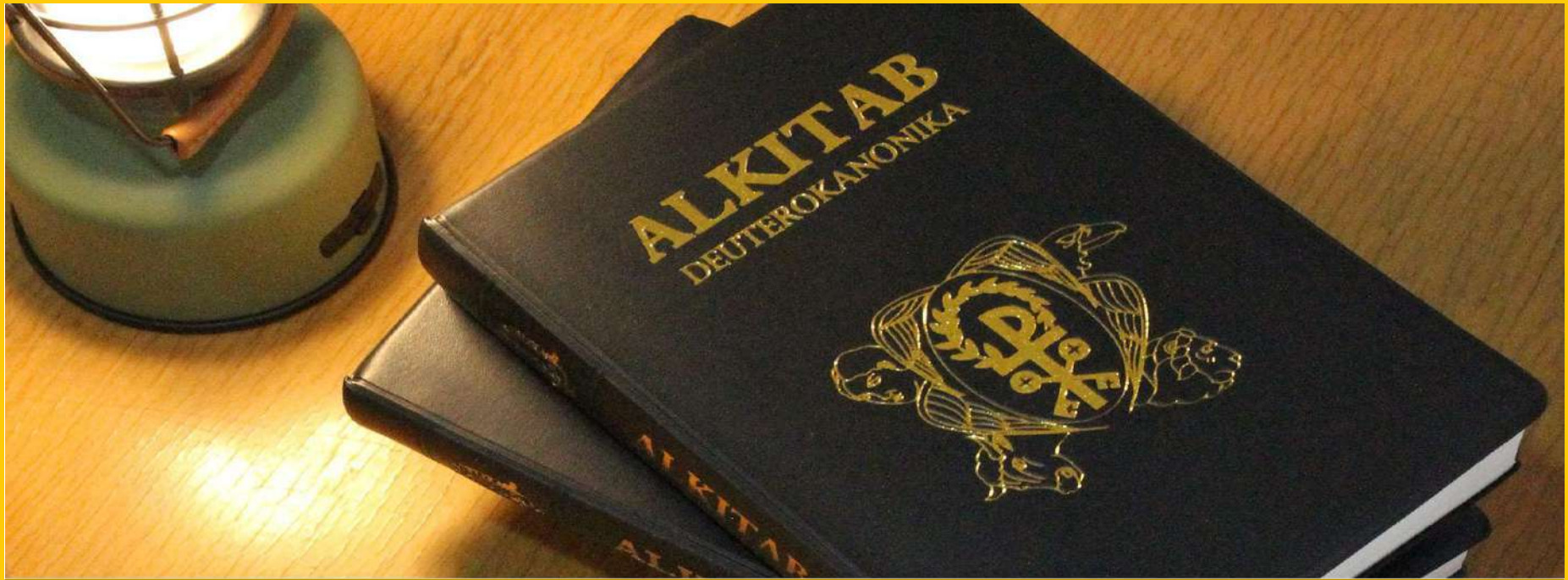
- Sebutkanlah ayat, kata, atau kalimat yang memberi kesan secara pribadi! Bagikanlah perasaan atau pengalaman yang muncul dari ayat, kata, atau kalimat yang berkesan itu!
- Bacalah teks **Maleakhi 3:16**! Apa yang dikatakan orang-orang benar tentang Allah?
- Apakah yang menjadi halangan manusia menaati kehendak Allah? Bagaimana mengatasinya?



MALEAKHI 3:16

Ada dua kelompok dalam komunitas Yahudi. Pertama, **yang takut akan Allah**. Kedua, **yang tidak peduli pada Allah**. Allah berfirman kepada kedua kelompok ini, bahwa akan tiba hari penghakiman. Pada hari itu akan menjadi jela perbedaan antara yang takut akan Allah dari yang tidak peduli. Yang tidak peduli akan menjadi seperti jerami yang terbakar sampai habis. Sedangkan **yang takut akan Allah akan bersukacita karena Allah akan menerbitkan surya kebenaran yang membawa pemulihan bagi mereka [Maleakhi 4:1-3]**. Mereka akan menjadi milik kesayangan-Nya, yang dikasihi seperti seorang ayah mengasihi anaknya.





KITAB SUCI TERJEMAHAN BARU 2 [TB 2]



PERNYATAAN KOMITMEN KEBERSAMAAN PESERTA KONSULTASI NASIONAL REVISI ALKITAB TERJEMAHAN BARU [KONAS TB2]

09 Februari 2018



- 1) Bersama-sama mendukung upaya-upaya untuk menyosialisasikan konsep Revisi Alkitab Terjemahan Baru guna mempersiapkan umat pembaca Alkitab menyambut Alkitab Terjemahan Baru edisi yang sedang dirampungkan.
- 2) Bersama-sama mendukung dan berkomitmen untuk menyebarkan dan menjemaatkan Alkitab Terjemahan Baru edisi terbaru yang akan diterbitkan setelah dirampungkan oleh Tim Revisi Alkitab Terjemahan Baru.
- 3) Edisi ini mengupayakan terjemahan yang berpihak kepada umat.

TL, TB, TB2 [Kejadian 1:1-2]



Alkitab Untuk Semua

TL: Bahwa pada mula pertama didjadikan Allah akan langit dan bumi. Maka bumi itu lagi tjampur-baur adanja, jaitu laut jang ketutupan kelam kabut; maka Roh Allah berlajang-lajang diatas muka air itu.

P. Cletus Groenen OFM [1970]: Pada awal-mula Allah mentjiptakan langit dan bumi. Adapun bumi itu kalang-kabut dan kosong; kegelapan menutupi samudera purba, dan ruh Allah melajang diatas muka air.

TB: Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

בְּרֵאשִׁית בָּרָא אֱלֹהִים אֶת
הַשָּׁמַיִם וְאֶת הָאָרֶץ: וְהָאָרֶץ
הִיְתָה תֵהוֹ וּבְהוֹ וְחֹשֶׁךְ עַל-פְּנֵי
תְהוֹם וְרוּחַ אֱלֹהִים מְרַחֶפֶת עַל-
פְּנֵי הַמַּיִם:

TB2: Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong. Gelap gulita meliputi samudra semesta, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air.

BULUS? [Yesaya 3:26]



Alkitab Untuk Semua

אָנוּ וְאַבְלוּ פִּתְחֵיהָ וְנִקְתָּהּ לְאַרְץ
תִּשָּׁב:

TB: Pintu-pintu gerbang Sion akan mengaduh dan berkabung, dan kota itu akan seperti perempuan **bulus** yang duduk di bumi.

TB2: Gerbang-gerbang Sion akan mengerang dan berkabung, kotanya seperti perempuan yang terduduk di tanah, **ditinggal pergi**.

MEMPERANAKKAN [Matius 1:2]



Alkitab Untuk Semua

TB: Abraham **memperanakan** Ishak, Ishak **memperanakan** Yakub, Yakub **memperanakan** Yehuda dan saudara-saudaranya,

TB2: Abraham **mempunyai anak**, Ishak; Ishak **mempunyai anak**, Yakub; Yakub **mempunyai anak**, Yehuda dan saudara-saudaranya,

Ἀβραὰμ **ἐγέννησεν** τὸν Ἰσαάκ, Ἰσαὰκ δὲ **ἐγέννησεν** τὸν Ἰακώβ, Ἰακὼβ δὲ **ἐγέννησεν** τὸν Ἰούδαν καὶ τοὺς ἀδελφοὺς αὐτοῦ

IKAN GORENG [BAKAR?] [Lukas 24:42]



Alkitab Untuk Semua

οἱ δὲ ἐπέδωκαν αὐτῷ ἰχθύος ὀπτοῦ μέρος

TB: Lalu mereka memberikan kepada-Nya sepotong **ikan goreng**.

TB2: Lalu mereka memberikan kepada-Nya sepotong **ikan bakar**.

DEUTEROKANONIKA [Sirakh 32:20]



Alkitab Untuk Semua

TB: Jangan menempuh jalan yang jendal-jendul, nanti engkau tersandung karena batu-batunya.

TB2: Jangan menempuh jalan yang penuh halangan, supaya engkau tidak tersandung pada batu-batunya.

ἐν ὁδῷ ἀντιπτώματος μὴ πορεύου
καὶ μὴ προσκόψης ἐν λιθώδεσιν.



GAGASAN DASAR BKS_N 2025 VERSI LBI LENGKAP

<https://www.lbi.or.id/2025/07/22/bulan-kitab-suci-nasional-bksn-2025/>

VIDEO PEMAPARAN MATERI BKS_N 2025 KEUSKUPAN BANDUNG

<https://youtu.be/clfk1YX31Qg>

BAHAN BKSU UMAT 2025





Terima Kasih

